

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan distosia bahu di Puskesmas Sungai Ambawang tahun 2021 di mulai dari pengumpulan data sampai evaluasi peneliti dapat menarik simpulan:

1. Distosia bahu adalah suatu keadaan diperlukannya tambahan manuver obstetrik oleh karena dengan tarikan biasa kearah belakang pada kepala bayi tidak berhasil untuk melahirkan bayi. Pada persalinan dengan presentasi kepala, setelah kepala lahir, bahu tidak dapat dilahirkan dengan cara pertolongan biasa dan tidak didapatkan sebab lain dari kesulitan tersebut.

2. Pada pengkajian data subjektif pada Ny. M 28 tahun GIPIA0 dengan distosia bahu diperoleh data subjektif yaitu ibu mengatakan mulas-mulas

semakin sering dan kuat ada rasa ingin meneran. Sedangkan pengkajian data objektif pada Ny. M 28 tahun GIPIA0 dengan distosia bahu adalah diperoleh dari data objektif keadaan umum: baik, kesadaran: composmentis, tekanan darah: 110/80 mmHg, DJJ: 140 kali per menit, dan pemeriksaan dalam konsistensi lunak, posisi middle, pendataran 50%, pembukaan 4 cm, ketuban (+), penurunan H-II, dan kesan panggul luas.

3. Analisa pada kasus Ny. M adalah GIPIA0 inpartu kala II dengan distosia bahu janin tunggal hidup presentasi kepala.
4. Pada kasus Ny. M dengan distosia bahu yaitu GIPIA0 inpartu kala II dengan distosia bahu janin tunggal hidup presentasi kepala mampu melaksanakan kasus ibu bersalin dengan distosia bahu, penatalaksanaannya yaitu melakukan tindakan Mc. Roberts.
5. Persamaan yaitu penatalaksanaan distosia bahu antara konsep dasar teori dan di Puskesmas yaitu jika di konsep teori penatalaksanaannya adalah melakukan tindakan Mc. Roberts, begitupun dengan penatalaksanaan di Puskesmas.
6. Berdasarkan kasus ini terdapat kesamaan teori dengan kasus yang didapat dilapangan dan tidak terdapat kesenjangan teori dengan praktik di lapangan karena asuhan yang diberikan sesuai prosedur di Puskesmas.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pasien**

Agar ibu hamil lebih rutin dalam pemeriksaan kehamilan (ANC) dengan tujuan jika ada masalah atau kelainan bisa mendapatkan penanganan secara cepat dan tepat.

### **2. Bagi Profesi**

Agar meningkatkan penatalaksanaan masalah kebidanan khususnya pada persalinan dengan distosia bahu lebih optimal dan berkualitas tinggi.

### 3. Bagi Puskesmas Sungai Ambawang

Diharapkan agar lebih meningkatkan pelayanan dalam menangani kasus sesuai dengan manajemen kebidanan dan dapat bekerja sama dengan tim kesehatan lainnya, pasien dan keluarga pasien sehingga dapat dilakukan rencana tindakan yang tepat.

### 4. Bagi Institusi Pendidikan

Agar lebih meningkatkan mutu pendidikan dan proses pembelajaran baik teori maupun praktik sehingga mahasiswa berpengetahuan luas tentang kasus-kasus patologis seperti persalinan dengan distosia bahu.

